

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya waktu perkembangan teknologi semakin canggih. Kecanggihan tersebut akibat dari adanya teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman. Hal tersebut menuntut para remaja tampil menjadi sosok yang canggih dalam meng-*update* teknologi. salah satu teknologi yang tidak bisa lepas dari genggam tangan yang dijadikan sebagai gaya hidup bermasyarakat yaitu *handphone*. Akan tetapi , seiring dengan perkembangan zaman *handphone* maka terciptalah suatu teknologi baru yakni *smartphone* Oleh karena itu pada abad 21 ini muncullah suatu istilah yang sedang fenomenal di kalangan masyarakat yaitu generasi milenial. Generasi milenial adalah suatu keadaan dimana perkembangan dan pertumbuhan dalam kehidupan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sehingga terjadi suatu perubahan yang sangat cepat.¹

Dunia semakin cepat berubah, dalam dua dasawarsa terakhir perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Salah satu hal yang berkembang menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah komunikasi dan informasi. Fasilitas, model ,dan perangkatnya pun sudah berkembang maju sedemikian modern sehingga sekarang dunia seakan tidak ada batas lagi, manusia dapat berhubungan satu sama lain dan mendapatkan informasi

¹Adita Febriyanti, *Arus Metamorfosa Milenial* (Kendal: Ernest, 2018), 1.

dengan mudah². Hal tersebut ditandai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat .

Perkembangan teknologi informasi khususnya dengan pemanfaatan internet telah memberi pengaruh pada berbagai aspek kehidupan salah satu yang mendapatkan dampaknya adalah dunia pendidikan. Dimana pemanfaatan internet dan komputer semakin berkembang dengan pesat. Selain digunakan sebagai sarana perlengkapan administrasi sekolah, teknologi informasi khususnya *PC (Personal Computer)* melalui jaringan internet telah memungkinkan munculnya sumber belajar baru yang memanfaatkan data dalam bentuk elektronik. Keberadaan internet membuka peluang besar bagi pendidik dan peserta didik untuk mendapatkan berbagai sumber belajar. selain itu internet dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dijadikan sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya wabah *Covid-19* peluang bagi sector pendidikan untuk melakukan penataan kelembagaannya secara menyeluruh. Walaupun dipaksa oleh situasi dan kondisi karena adanya wabah *Covid-19*. Pemerintah Indonesia dan kementrian pendidikan membuat kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran secara *online* dan *work from home* bagi tenaga kependidikan. Di masa pandemi *Covid-19* ini menyebabkan berbagai sector ditutup, termasuk dalam sector pendidikan. siswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan harus terbiasa menggunakan android/HP, computer. Mengikuti

²Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informnasi Dan Komunikasi: Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 27.

pembelajaran lewat berbagai aplikasi seperti, *YouTube, Zoom, Google Meeting, Google Form, Google Classroom, Video Call*, dan lain-lain.

Salah satu untuk memperlancar proses pembelajaran, pendidik harus menggunakan media pembelajaran saat mengajar. Karena media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi ketika proses pembelajaran. Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, mulai dari buku, gambar, foto, audio, video, film, dan juga power point. Jadi media pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya³.

Dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah seorang guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga siswapun juga lebih mudah untuk menangkap serta memahami materi yang disampaikan guru. Seperti yang disampaikan Hamalik bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴

SMK AL HUDA KOTA KEDIRI merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikenal masyarakat dengan kualitas yang cukup bagus diwilayah sekitarnya. Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dilembaga pendidikan ini termasuk dalam kategori cukup lengkap. Banyak

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 2–3.

⁴Ibid.,15.

prestasi yang telah dicapai oleh para siswa dalam bidang non-akademik maupun non akademik. Selain itu juga SMK AL HUDA kota Kediri dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang pesat, baik dari kualitas pendidikan, siswa, guru, sarana-prasarana, dan prestasi. Akan tetapi, dengan kondisi sekarang ini khususnya peserta didik SMK AL HUDA Kota Kediri memiliki minat belajar yang kurang. Berawal dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan penelitian untuk bisa mengetahui permasalahan seperti apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi dan upaya apa yang harus dilakukan agar permasalahan tersebut tidak berlanjut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMK AL HUDA kota Kediri masih terdapat banyak pendidik yang menggunakan media *WhatsApp* untuk memberikan materi dan mengirimkan tugas untuk dikerjakan. Jika menggunakan media *WhatsApp* sebagai pembelajaran tanpa dipadukan dengan media audio, gambar, dan juga *power point* dan guru tidak menjelaskan materi lama-kelamaan siswa akan merasa jenuh. Maka disituasi pandemi ketepatan memilih media pembelajaran merupakan faktor pendukung dalam sukses proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan Bapak Arif selaku wakil kepala sekolah, bahwa guru di SMK Al Huda kurang memanfaatkan media pembelajaran. Sehingga siswa kurang bersemangat, kurang berminat dalam proses pembelajaran. Dari sinilah penulis berfikir betapa sangat berpengaruhnya penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media *YouTube* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan dorongan kegiatan belajar, dan bahkan membawa keefektifan- keefektifan *psikologis* siswa. Penggunaan media *YouTube* dalam proses pembelajaran diharapkan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Sebagian besar peserta didik, tertarik dengan hal- hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan *YouTube*, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *YouTube*, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh. Selain membangkitkan minat siswa, media *YouTube* juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan mendapatkan informasi.

Dengan adanya pembelajaran jarak jauh seperti ini membuat peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan bahkan peserta didik menggunakan media *YouTube* sebagai tempat mencari kesenangan dan hiburan saja tanpa ada unsur pembelajarannya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana efektivitas *YouTube* yang awalnya hanya sebagai sumber media hiburan bagi peserta didik, diubah menjadi media ajar agar peserta didik tertarik dan minat belajar mereka meningkat.

Berdasarkan penelusuran penelitian yang dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bayu Kurniawan (2017) yang berjudul "Efektifitas Media Pembelajaran *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas XII di MTs Negeri Grogol" dalam penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran mempunyai rata-rata sebesar 75,05. Sedangkan kelompok control mempunyai rata-rata 68,48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes hasil belajarkelompok yang menggunakan media pembelajaran *YouTube* lebih baik walaupun perbedaannya lemah sekali⁵.

Selanjutnya, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Baharuddin (2014) dengan judul "Efektifitas Penggunaan Media Video *Tutorial* sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan, Jurnal Nalar Pendidikan. Vol,2 .Nomor 2" penelitian tersebut menunjukkan bahwa Penggunaan media video *Tutorial* dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo⁶.

⁵Bayu Kurniawan, *Efektifitas Media Pembelajaran Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas XII Di MTs Negeri Grogol* (Kediri: IAIN Kediri, 2017), 80.

⁶"Efektifitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2 (2014): 7.

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah artikel Ilmiah yang ditulis oleh Marco Aurelius Refo (2018) yang berjudul "Efektivitas Media *YouTube* Dalam Pembelajaran *Tutorial* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa" Berdasarkan hasil analisis data keefektivan *YouTube* untuk meningkatkan minat belajar siswa, berada dalam kategori efektif dengan presentase tinggi 27% dan sangat tinggi 73%⁷.

Skripsi yang ditulis oleh Arista Rahmayanti (2016) yang berjudul "Keefektivan Media Vidio Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Kepandean 03 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal" berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa media video *efektif* untuk meningkatkan minat belajar.

Sesuai uraian di atas dengan adanya wabah *Covid-19* yang mengharuskan peserta didik diliburkan dari sekolah dan harus belajar di rumah. Pendidik harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang tepat digunakan saat berada di rumah, seperti menggunakan media *YouTube*. Karena *YouTube* bersifat *audio visual* sehingga tidak membuat siswa jenuh dalam belajar. Dari peristiwa dan teori tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Efektivitas Penggunaan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Al Huda Kota Kediri**"

⁷Marco Aurelius Refo, "Efektivitas Media Youtube Dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa," *Fakultas Reknologi Informasi*, 2018, 19.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar PAI siswa kelas X TITL 3 sebelum menggunakan media *YouTube* ?
2. Bagaimana minat belajar PAI kelas X TITL 3 sesudah menggunakan media *YouTube*?
3. Apakah media pembelajaran *YouTube efektif* untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas X TITL 3 SMK Al Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui minat belajar PAI siswa kelas X TITL 3 sebelum menggunakan media *YouTube*
2. Untuk mengetahui minat belajar PAI kelas X TITL 3 sesudah menggunakan media *YouTube*.
3. Untuk mengetahui apakah media pembelajaran *YouTube efektif* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X TITL 3 SMK Al Huda Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat. Selain itu dapat meningkatkan mutu, proses dan hasil pembelajaran. Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Mengetahui unsur-unsur yang penting dalam penerapan *YouTube* sebagai media pembelajaran agar meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat dijadikan landasan pertimbangan dalam pembinaan.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah SMK Al Huda Kota Kediri

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijaksanaan dalam proses belajar mengajar system online.

- b. Bagi Guru SMK Al Huda Kota Kediri

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau masukan untuk dapat disajikan sebagai pertimbangan dalam usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa SMK Al Huda Kota Kediri di musim pandemic *Covid-19*.

- c. Bagi Peserta Didik SMK Al Huda Kota Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menambah pengetahuan dalam strategi berkaitan dengan manfaat media pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan ketepatan dalam menyusun karya

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric dengan data⁸

H_a = Penggunaan media pembelajaran *YouTube* efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al Huda Kota Kediri

H_0 =Penggunaan media pembelajaran *YouTube* tidak efektif meningkatkan minat belajar siswa di SMK Al Huda Kota Kediri

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar peneliti berupa titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi atau anggapan dasar dari penelitian ini adalah adanya peningkatan minat belajar PAI menggunakan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Hal ini karena media *YouTube* sebagai media pembelajaran memiliki fitur berbasis video

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2014).

yang merupakan fitur bawaan handphone dan tidak lagi membutuhkan proses instal, sehingga memudahkan siswa untuk memperoleh video-video pembelajaran yang ada. *YouTube* menjadi media pembelajaran dapat dikatakan *efektif* karena akses yang mudah dan gratis, sumber yang memadai dengan tersedianya berbagai macam video, serta bentuk audio visual sehingga menimbulkan minat untuk belajar bagi peserta didik.⁹

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas tentang penelitian yang dilakukan penulis. Di SMK AL HUDA Kota Kediri, terlebih dahulu mempelajari pustaka yang memiliki keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Berdasarkan penelusuran penelitian yang dilakukan sebelumnya, didapatkan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Bayu Kurniawan (2017) yang berjudul "Efektivitas Media Pembelajaran *YouTube* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Kelas XII di MTs Negeri Grogol" dalam penelitian ini diketahui bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran. Kelompok eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran mempunyai rata-rata sebesar 75,05. Sedangkan kelompok control mempunyai rata-rata 68,48. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata

⁹Nur Entin Lasabuda, "PENGEMBANGAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA (SUATU PENELITIAN DI SMK KESEHATAN BAKTI NUSANTARA GORONTALO)." 2, No. 2 (2017): 271.

tes hasil belajarkelompok yang menggunakan media pembelajaran *YouTube* lebih baik walaupun perbedaannya lemah sekali.

Selanjutnya, Jurnal penelitian yang ditulis oleh Baharuddin (2014) dengan judul “Efektifitas Penggunaan Media *Video Tutorial* sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat dan Hasil belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan, Jurnal Nalar Pendidikan. Vol,2 .Nomor” penelitian tersebut menunjukkan bahwa Minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial menghasilkan rata-rata 84,88 Sedangkan minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial berada pada kategori sedang dengan rata-rata 89,06. Maka dari itu Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo dapat dikatakan *efektif* karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo

Penelitian selanjutnya yang relevan adalah artikel Ilmiah yang ditulis oleh Marco Aurelius Refo (2018) yang berjudul “*Efektivitas Media YouTube* Dalam Pembelajaran *Tutorial* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa” Berdasarkan hasil analisis data keefektifan *YouTube* untuk meningkatkan minat belajar siswa, berada dalam kategori *efektif* dengan presentase tinggi 27% dan sangat tinggi 73%.

Skripsi yang ditulis oleh Arista Rahmayanti (2016) yang berjudul “ Keefektifan Media Vidio Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Kelas V SD

Negeri Kepandean 03 Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal" berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil pengamatan minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan perbedaan. Perbedaan data minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan adanya perbedaan antara minat belajar siswa yang menggunakan media video dan minat belajar yang menggunakan media gambar. Data hasil penelitian nilai indeks pada kelas eksperimen sebesar 84,51%, sedangkan nilai indeks pada kelas kontrol 73,28%. Dan dinyatakan media video efektif untuk meningkatkan minat belajar

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kurang jelasnya makna dalam pembahasan, maka perlu adanya penegasan istilah. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah pemanfaatan sarana dan prasarana, sumber daya dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan¹⁰. Sedangkan pembelajaran yang *efektif* adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material,fasilitas, perlengkapan, dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih

¹⁰Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 24.

baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan¹¹.

Dalam hal ini yang peneliti maksud adalah secara *Efektivitas* dapat diartikan mempunyai daya guna dan membawa hasil Guna dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran YouTube yang akan mendorong siswa lebih berminat.

2. Penggunaan Media *YouTube*

Media *YouTube* adalah situs berbagai macam video yang paling populer dimasa milenial ini. Dalam proses pembelajaran khususnya di masa pandemi seperti ini *YouTube* merupakan salah satu media yang di butuhkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa paham dengan apa yang akan di pelajari. Membuat video dengan perencanaan yang matang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan juga video yang tersedia di *YouTube* sebagai sarana untuk mendukung pengoptimalan tujuan pembelajaran Karena sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa.¹²

YouTube sebenarnya memang bukan situs video pendidikan. namun, seiring berkembangnya zaman *YouTube* membangun layanan khusus pendidikan pada tahun 2009. Dan tentunya layanan ini mendapatkan respon yang positif dari pengguna internet. Dengan menggunakan media *YouTube* siswa dapat belajar dengan mandiri. Karena

¹¹Supardi, *Sekolah Efektif, Konsep Dasar Dan Praktiknya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 35.

¹²Renda Lestari, "Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris," *The Second Progressive and Fun Education Seminar*, 2016, 609.

YouTube merupakan salah satu sumber belajar yang dapat meningkatkan minat belajar siswa jika video yang dibuat menarik.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.¹³

4. Minat Belajar

Minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Minat juga sering dikatakan mencakup kemampuan untuk memberikan stimulus yang mendorong seseorang untuk memperhatikan aktivitas yang dilakukan berdasarkan pengalaman¹⁴. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran perhatian akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada pelajaran tersebut.

Jadi minat belajar siswa ditunjukkan dengan Siswa memiliki rasa senang, antusiasme yang tinggi, merasa tidak berat dalam mengerjakan

¹³Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 5.

¹⁴Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 41.

tugas meskipun tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran banyak dapat mengerjakan dengan tenang ,tidak akan putus asa dan tidak akan berkeluh kesah.